



Tanggal : 26 Juli 2016  
Nomor : 077/CHR/IPI/VII/2016  
Perihal : **Himbauan Untuk Rekan-rekan Anggota Ikatan Pilot Indonesia**  
Lampiran : Satu halaman

Kepada Yth.

**Rekan-rekan Anggota Ikatan Pilot Indonesia**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

1. Bersama ini kami sampaikan Himbauan mengenai "**Antisipasi Dampak Aktivitas Gunung Bromo di Jawa Timur terhadap Aktivitas Penerbangan di Indonesia**".
2. Demikian himbauan ini kami sampaikan untuk dijadikan bahan perhatiannya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

***Salam Penerbangan***

Hormat kami,

An. Dewan Ketua Ikatan Pilot Indonesia  
**Ketua Ikatan Pilot Indonesia**

**Capt. Rama Valerino Noya**  
(Telp : 081210101253)



## HIMBAUAN IKATAN PILOT INDONESIA TENTANG ANTISIPASI DAMPAK AKTIVITAS GUNUNG BROMO DI JAWA TIMUR TERHADAP AKTIVITAS PENERBANGAN DI INDONESIA

Gunung Bromo merupakan sebuah gunung berapi aktif (*Stratovolcano*) yang terletak di Provinsi Jawa Timur - Indonesia. Gunung yang terletak di kompleks Kaldera Tengger ini memiliki ketinggian 2.329 meter atau 7.641 kaki. Belakangan ini Aktivitas Vulkanik dari Gunung Bromo cukup berdampak pada Operasional Penerbangan di Indonesia khususnya pada Bandara Internasional Juanda di Surabaya dan Bandara Abdul Rachman Saleh di Malang. Bahkan beberapa hari belakangan ini Bandara Abdul Rachman Saleh sempat ditutup akibat sebaran abu vulkanik Gunung Bromo.

Ikatan Pilot Indonesia menghimbau kepada Pihak Terkait dan Khususnya Rekan-rekan Pilot Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap Aktivitas Vulkanik Gunung Bromo guna menjamin Keselamatan Penerbangan dan pelayanan terbaik terhadap masyarakat pengguna jasa penerbangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa semburan Abu Vulkanik dapat membahayakan operasional Pesawat terbang terutama fungsi baling-baling pada pesawat turboprop atau mesin jet dalam pesawat *turbofan*, komponen vital dalam penerbangan sehingga menyebabkan *surge*, *thrust power loss* dan *hight TGT*.

Ikatan Pilot Indonesia mencatat beberapa hari yang lalu, Pesawat Udara dari salah satu maskapai penerbangan di Indonesia mengalami *Engine Blade Eroded* (terkikis) cukup parah pada kedua mesin setelah melakukan penerbangan dari Bandara Internasional Juanda di Surabaya menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta di Jakarta. Dugaan sementara adalah terkena semburan Abu Vulkanik. Bersyukur kejadian tersebut tidak berakibat fatal dan dapat di deteksi oleh Pilotnya pada saat melakukan *Walkaround Check* setelah mendarat.

Kepada Otoritas bandar udara agar segera mengeluarkan peringatan terhadap para Pilot apabila menerima laporan tentang Aktivitas Gunung Bromo melalui *Notams* dan *ATC directive* tentang luas area terdampak dan ketinggian semburan abu Vulkanik sampai pada tindakan penutupan operasional bandara dan *airways* (jalur udara) terdampak jika dianggap membahayakan operasional dan keselamatan penerbangan.



Kepada rekan-rekan Pilot agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Jika menerima adanya informasi aktivitas gunung berapi, periksa secara seksama *Notams dan ATC directive*. Rencanakan penerbangan pada jalur *Upwind side* atau menghindari dari kemungkinan terbang melintasi Awan Vulkanik.  
**Catatan :** *Airborne Weather Radar* tidak dapat mendeteksi adanya abu vulkanik.
2. Laksanakan *Preflight dan Postflight Walkaround Inspection*.
3. Pelajari kembali/*Refresh Emergency Procedure* berkaitan dengan Abu Vulkanik (*Volcanic Ash*). Pada saat di udara, abu vulkanik sangat sulit untuk dideteksi. Namun beberapa fenomena berikut adalah tanda-tanda terbang memasuki Awan vulkanik :
  - Debu atau asap terlihat di dalam ruang kemudi pesawat udara.
  - Tercium aroma belerang atau bau benda terbakar.
  - *Multiple engine malfunctions* seperti *power loss, stall, high TGT/EGT* dan *engine flame out*.
  - Cahaya Terang terlihat pada Engine inlet.
  - Terlihat *St.Elmos Fire* dan *Static discharge* pada jendela ruang kemudi Pesawat.
4. Segera melaporkan kepada *Air Traffic Services Unit* melalui *Special AIREP* atau *PIREP* apabila terbang melintasi atau melihat Awan abu Vulkanik. Kemudian melaporkannya pada *Safety Departement* masing-masing *Airline Company* dan berkenan menyampaikan laporan tertulis kepada Ikatan Pilot Indonesia melalui Email [safety@ipi.or.id](mailto:safety@ipi.or.id) agar dapat ditindaklanjuti bersama.

Demikian Himbauan ini disampaikan sebagai Usaha Ikatan Pilot Indonesia meningkatkan Keselamatan Penerbangan serta kenyamanan pengguna Jasa Penerbangan di Indonesia.

Salam Penerbangan.

Jakarta, 26 Juli 2016

An. Dewan Ketua Ikatan Pilot Indonesia  
**Ketua Ikatan Pilot Indonesia**

**Capt. Rama Valerino Noya**  
(Telp : 081210101253)

**Dipersiapkan oleh Capt. Hidayat Marpaung (Komite AAP)**